

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, prosedur kerja dipandu oleh metode tertentu yang disebut metode penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.

Metode penelitian diklasifikasikan kedalam beberapa sistem. Secara sederhana, klasifikasi itu mencakup metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan salah satu metode dari metode penelitian kuantitatif.

Dalam menyelesaikan penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian survey, tingkat eksplanasi asosiatif kausal. Sugiyono (2012, hlm. 57) menyatakan bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data. Sugiyono (2012, hlm. 57) juga menyatakan asosiatif kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih dan kausal adalah hubungan sebab akibat.

Menurut Musfiqon (2012, hlm. 63) penelitian korelasional atau disebut juga penelitian asosiatif adalah penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dengan mengukur koefisien atau signifikansi dengan menggunakan statistik. jadi dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang dipengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan sebab akibat dalam model pembelajaran *make a match* terhadap pemahaman siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan pasar modal tahun ajaran 2016-2017.

B. Desain Penelitian

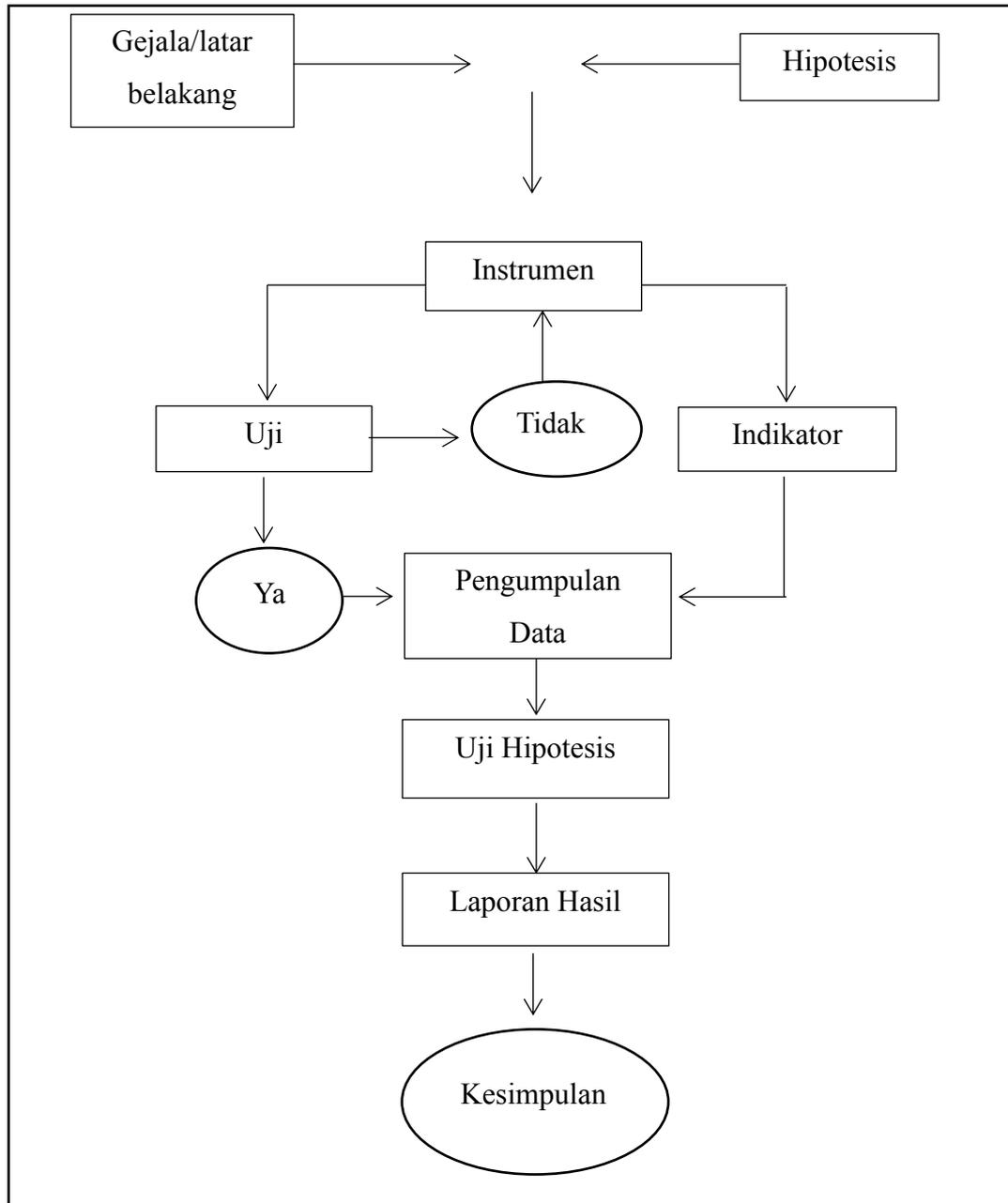
Dalam melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan suatu perencanaan dan perancangan penelitian, untuk mengumpulkan, menganalisa dan menyimpulkan suatu data agar dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian serta sebagai pegangan dalam melakukan penelitian. Menurut Arikunto (2010, hlm. 90) Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan.

Mengacu pada penjelasan diatas, penulis berpendapat bahwa dalam membuat perencanaan penelitian diperlukan desain penelitian agar kegiatan yang akan dilaksanakan lebih terarah. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausal, yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Adapun proses-proses dalam desain penelitian ini adalah:

1. Peneliti mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung yakni berupa pemahaman siswa,
2. Peneliti memilih model pembelajaran *make a match* untuk mengatasi masalah penelitian berupa pemahaman siswa,
3. Peneliti memberikan asumsi untuk diuji bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *make a match* (X) terhadap pemahaman siswa (Y) kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan pasar modal tahun ajaran 2016-2017,
4. Berdasarkan hipotesis yang dibuat peneliti akan membangun penyelidikan atau percobaan dengan metode survey,
5. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli mengenai variabel X model pembelajaran *make a match* dan variabel Y pemahaman siswa,
6. Peneliti menggunakan seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung untuk mengumpulkan data,
7. Penelitian akan menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data,
8. Untuk pemroses hasil data penelitian akan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows*,
9. Peneliti akan menganalisis data serta memilih prosedur statistik untuk melakukan perhitungan dan uji hipotesis guna menjawab rumusan

masalah yang telah diterapkan melalui program *SPSS 21,0 for windows*, dan

10. Peneliti akan melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah atau universitas. Peneliti juga akan memberikan saran untuk penelitian yang akan datang agar jauh lebih baik.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Sumber: Nazir dalam Ernawati (2015, hlm. 57)

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang dilaksanakan.

Sugiyono (2016, hlm. 119) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi terdiri dari sekumpulan objek apa saja baik manusia, benda-benda ataupun nilai-nilai yang dapat dijadikan sebagai alat penelitian. Data penelitian ini kemudian dianalisis sehingga dapat dibuat satu kesimpulan tentang masalah yang harus dilakukan. Oleh karena itu, besar populasi menentukan pula teknik penelitian yang harus dilakukan. Sebab hal ini berkaitan erat dengan kemampuan penelitian serta keterbatasan sumber daya yang ada.

Untuk kepentingan penarikan sampel dari sebuah populasi, Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 107) berpendapat bahwa apabila populasi kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua populasi untuk dijadikan sampel sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika populasi lebih besar diatas 100 orang, maka diambil 10-15% atau lebih dari itu.

Dari penjelasan diatas, penelitian ini dilakukan dengan populasi sebanyak 72 siswa kelas XI IPS di SMA Pasundan 8 Bandung. Hal tersebut terlihat dari data dibawah ini.

Tabel 3.1

Populasi Siswa Kelas XI IPS

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	24
XI IPS 2	24
XI IPS 3	24

Jumlah	72
--------	----

Sumber : SMA Pasundan 8 Bandung

2. Objek Penelitian

Objek merupakan lokasi dan gambaran sekolah yang menjadi tempat diadakannya penelitian. Sugiyono (2010, hlm. 117) mengatakan bahwa karakteristik objek meliputi kebijakan, prosedur kerja, tata ruang kelas, lulusan yang dihasilkan dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, objek dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Lokasi Sekolah di jalan Jl. Cihampelas No. 167, Cipaganti, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat 40131
- 2) Kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum berbasis KTSP untuk kelas XI dan XII serta Kurikulum Nasional untuk kelas X dengan sistem pembelajaran mandiri fullday school (belajar 5 hari).

D. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono dalam Ernawati (2015, hlm. 58) mengatakan operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel

Model Pembelajaran *Make a Match* dan Pemahaman Siswa

Variabel	Indikator	Dimensi
Model Pembelajaran <i>make a match</i>	Langkah-langkah pembelajaran <i>make a match</i> menurut Huda (2016, hlm. 252)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi atau memberi tugas kepada siswa untuk dipelajari. 2. Siswa di kelompokkan kedalam dua kelompok, misalnya kelompok A dan kelompok B. Kedua

		<p>kelompok diminta untuk berhadapan.</p> <ol style="list-style-type: none">3. Guru membagikan kartu pertanyaan kepada kelompok A dan kartu jawaban kepada kelompok B.4. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa mereka harus mencari/mencocokkan kartu yang dipegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga perlu menyampaikan batasan maksimum waktu yang ia berikan kepada mereka.5. Guru meminta semua anggota kelompok A untuk mencari pasangannya di kelompok B. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka melaporkan diri kepadanya. Guru mencatat mereka pada kertas yang sudah dipersiapkan.6. Jika waktu sudah habis, mereka harus diberitahu bahwa waktu sudah habis. Siswa yang belum menemukan pasangan diminta untuk berkumpul tersendiri.7. Guru memanggil satu pasangan untuk presentasi. Pasangan lain
--	--	--

		<p>dan siswa yang tidak mendapat pasangan memperhatikan dan memberi tanggapan apakah pasangan itu cocok atau tidak.</p> <p>8. Terakhir, guru memberikan konfirmasi tentang kebenaran dan kococokan pertanyaan dan jawaban dari pasangan yang memberikan presentasi.</p> <p>9. Guru memanggil pasangan berikutnya, begitu seterusnya sampai seluruh pasangan melakukan presentasi.</p>
Pemahaman Siswa	Bentuk pemahaman menurut Sudjana (2012, hlm. 24)	<p>1. Tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip.</p> <p>2. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok.</p> <p>3. Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi berarti seseorang mampu melihat dibalik</p>

	<p>Indikator Pemahaman menurut Wina Sanjaya dalam Daryanti (2010, hlm. 32)</p>	<p>yang tertulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam ide-ide atau simbol, serta kemampuan membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman lebih tinggi tingkatannya daripada pengetahuan 2. Pemahaman bukan hanya sekedar mengingat fakta, akan tetapi berkenaan dengan menjelaskan makna atau suatu konsep 3. Dapat mendeskripsikan, mampu menerjemahkan 4. Mampu menafsirkan, mendeskripsikan secara variabel 5. Pemahaman eksplorasi, mampu membuat estimasi
--	--	--

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut membutuhkan teknik-teknik tertentu, sehingga data diharapkan dapat terkumpul dengan benar dan relevan sesuai dengan permasalahan yang akan dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Pengamatan data dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas mengenai kondisi siswa. Dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang di isi oleh peneliti sendiri pada saat penelitian berlangsung.

b. Kuisisioner

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2016, hlm.192) “Angket merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan/responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti”.

Sejalan dengan hal tersebut Arikunto dalam Ernawati (2015, hlm. 61) “Kuesioner/angket adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner/angket ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap atau pendapatnya, dan lain-lain”.

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk dapat mengungkapkan data dari variabel X dan Y yaitu metode pembelajaran dan pemahaman siswa. Jawaban yang disediakan disesuaikan dengan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 136) “*skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fenomena sosial”. Alternatif jawaban dalam *skala likert* yang digunakan diberi skor sebagai berikut.

Tabel 3.3
Skala Likert

Tipe	Skor
Sangat setuju/sangat positif	5
Setuju/sering/positif	4
Ragu-ragu/kadang-kadang/netral	3
Tidak setuju/hamper tidak pernah/negative	2

Sangat tidak setuju/tidak pernah	1
----------------------------------	---

Sumber: Sugiyono (2016, hlm. 137)

Berdasarkan pengertian di atas mengenai angket, maka penulis menggunakan angket ini untuk mengetahui identifikasi pelaksanaan model pembelajaran *make a match* dan pemahaman siswa.

2. Rancangan Pengolahan Data

Untuk sampai pada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka data yang terkumpul perlu diolah atau dianalisis dengan teknik-teknik yang benar. Teknik analisis data yang dimaksud untuk hipotesis. Apakah hipotesis dapat diterima atau tidak berdasarkan pertimbangan-pertimbangan kepada hipotesis yang diuji, tujuan penelitian, jenis data dan variabel penelitian sehingga dalam penelitian ini dilakukan pengolahan data secara statistik.

Teknik pengolahan data diarahkan pada pengujian hipotesis serta jawaban perumusan terhadap masalah yang diajukan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengelola data, yaitu sebagai berikut:

- a. Menghitung kembali lembar jawaban angket yang telah diisi oleh responden.
- b. Memberikan tanda atau kode agar mudah dalam pemeriksaan.
- c. Megolah data disesuaikan dengan teknik yang digunakan.
- d. Menguji hipotesis berdasarkan hasil pengolahan.

3. Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan teknik analisis data terlebih dahulu dilakukan uji instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2016, hlm. 148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Cara pengujian data instrumen penelitian dengan menggunakan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan untuk penelitian.

a. Uji Validitas

Setelah data yang diperoleh dari hasil angket yang diberikan kepada responden, kemudian dilakukan pengujian terhadap angket untuk mengukur tingkat kebaikan angket, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 168) “*Valid* berarti alat ukur yang digunakan mendapat data (mengukur) itu valid. *Valid* berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Validitas alat ukur diuji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pernyataan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah *Product Moment*.

Untuk menemukan *valid* atau tidaknya dilakukan dengan menggunakan program pengolah data *SPSS 21 (Statistical Product and Service Solution)*, yaitu:

Jika ** korelasinya signifikan dengan tingkat 0,01

Jika * korelasinya signifikan dengan tingkat 0,05

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016, hlm. 168) bahwa reliabilitas adalah hasil penelitian dimana terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Tabel 3.4
Penafsiran Uji Reliabilitas

1	Alpha >0,90 maka reliabilitas sempurna
2	Alpha antara 0,70-0,90 maka reliabilitas tinggi
3	Alpha antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
4	Alpha antara <0,50 maka reliabilitas rendah

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 173)

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program pengolah data *SPSS 21 (Statistical Product and Service Solution)*

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan dalam Ernawati (2015, hlm. 67) uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam *statistic paramerik*, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistic paramerik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas menggunakan *SPSS 21(Statistical Product and Service Solution)*.

2. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau *dependen*. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) adalah sebagai berikut:

$H_0 : P_{yx} = 0$: Tidak terdapat pengaruh dari model pembelajaran *make a match* (X) terhadap pemahaman siswa (Y).

$H_1 : P_{yx} \neq 0$: Terdapat pengaruh dari model pembelajaran *make a match* (X) terhadap pemahaman siswa (Y).

Rencana uji hipotesis dibagi menjadi dua, yaitu:

a. Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi dimasa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yakni agar kesalahannya dapat diperkecil.

Dalam penelitian ini, penulis akan menguji statistik analisis regresi untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap *variable* Y sehingga dapat ditaksir nilai dari variabel tidak bebas (Y) jika variabel bebasnya (X) dapat diketahui atau sebaiknya dengan menggunakan program pengolah data *SPSS 21(Statistical Product and Service Solution)*.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran-ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Supangat (2006, hlm. 350) “Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) dinyatakan dengan notasi R dimana $R = r^2$ ”. Untuk mengetahui koefisien determinasi maka dapat menggunakan program pengolahan data SPSS 21.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Mencari permasalahan kepada ketua program studi.
- b. Mengajukan judul permasalahan kepada ketua program studi.
- c. Judul yang disetujui.
- d. Membuat skripsi.
- e. Merevisi skripsi.
- f. Mengurus perizinan.
- g. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *make a match*.
- h. Menyusun instrumen penelitian.
- i. Melakukan uji coba instrumen penelitian.
- j. Menganalisis pernyataan-pernyataan yang akan dijadikan instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Melaksanakan penelitian dengan membagikan angket kepada subjek yang diteliti.

3. Evaluasi

- a. Memeriksa angket yang telah disebar.
- b. Mengolah angket yang telah diperiksa.
- c. Menarik kesimpulan dari penelitian yang diperoleh berdasarkan pengolahan data.
- d. Menyusun laporan skripsi.

